

**Periode** : Semester Genap  
**Tahun** : 2018  
**Skema Abdimas** : PKM berbasis Penelitian  
**Kode Renstra** : 3. Kualitas Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi & Obat-Obatan

**LAPORAN  
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**

**UPAYA KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI MENGENAI  
PERAWATAN METODE KANGURU (PMK) PADA KADER  
KESEHATAN DI WILAYAH PUSKESMAS KELURAHAN  
KAMPUNG MELAYU JAKARTA TIMUR**



**Oleh:**

**Intan Silviana Mustikawati (0302127901)  
Inherni Marti Abna (0314087703)  
Muniroh (0301017811)**

**Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan  
Program Studi Kesehatan Masyarakat  
Universitas Esa Unggul  
Tahun 2019**

**Halaman Pengesahan Laporan  
Program Pengabdian Masyarakat  
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan Abdimas : Upaya Komunikasi, Informasi, dan Edukasi mengenai Perawatan Metode Kanguru (PMK) pada pada Kader Kesehatan di Wilayah Puskesmas Kelurahan Kampung Melayu, Jakarta Timur
2. Nama mitra sasaran : Puskesmas Kelurahan Kampung Melayu
3. Ketua Tim :
  - a. Nama : Intan Silviana Mustikawati
  - b. NIDN : 0302127901
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Fakultas/Prodi : Ilmu-Ilmu Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat
  - e. Bidang Keahlian : Kesehatan Masyarakat
  - f. Telepon : 081318501928
  - g. Email : [intansilviana@esaunggul.ac.id](mailto:intansilviana@esaunggul.ac.id)
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa: 1 orang
6. Lokasi Kegiatan Mitra :

Alamat : Jl. Kebon Pala I RT3/ RW 5 No.32. Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Jatinegara

Kabupaten : Jakarta Timur

Propinsi : DKI Jakarta
7. Periode/waktu kegiatan : 5 bulan
8. Luaran yang dihasilkan : Publikasi jurnal internal/eksternal ber ISSN
9. Usulan/ Realisasi Anggaran:
  - a. Dana Internal UEU : Rp. 4.500.000,-
  - b. Sumber dana lain : -

Jakarta, 2 Agustus 2019

Menyetujui  
Dekan

Mengetahui,

Pengusul,  
Ketua Tim Pelaksana

DR. Aprilita Rinayanti,  
M.Biomed, Apt.  
NIK. 215020572

Dr. Henny Saraswati,  
S.Si, M.Biomed  
NIK. 216040630

Intan Silviana Mustikawati,  
MPH  
NIK. 207030350

Mengetahui,  
Ka. LPPM

Dr. Erry Yudha Mulyani, M. Sc  
NIK. 209100388

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

---

1. **Judul Pengabdian Kepada Masyarakat:** Upaya Komunikasi, Informasi, dan Edukasi mengenai Perawatan Metode Kanguru (PMK) pada Kader Kesehatan di Wilayah Puskesmas Kelurahan Kampung Melayu, Jakarta Timur

2. **Tim Pelaksana**

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1	Intan Silviana Mustikawati	Ketua	Kesehatan Masyarakat
2	Inherni Marti Abna	Anggota	Biomedis
3	Muniroh	Anggota	Manajemen Kesehatan

3. **Objek Pengabdian Kepada Masyarakat:**

Objek kegiatan ini yaitu melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai Perawatan Metode Kanguru (PMK) pada pada kader kesehatan di wilayah Puskesmas Kelurahan Kampung Melayu, Jakarta Timur.

4. **Masa Pelaksanaan (5 bulan)**

Masa pelaksanaan kegiatan yaitu 5 bulan, mulai bulan Maret sampai Juli 2019.

5. **Usulan Biaya Internal Perguruan Tinggi**

Biaya yang diusulkan yaitu Rp 4.500.000,-

6. **Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan) :** Puskesmas Kelurahan Kampung Melayu, Jakarta Timur.

7. **Mitra yang terlibat**

1. Puskesmas: Berperan sebagai penggerak dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak
2. Dinas Kesehatan Kabupaten: Sebagai *policy maker* kesehatan ibu dan anak
3. PKK: Sebagai upaya kesehatan berbasis masyarakat

**8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan**

Permasalahan yang ditemukan di lokasi mitra yaitu masih kurang optimalnya praktek Perawatan Metode Kanguru (PMK) pada ibu yang mempunyai Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) pasca perawatan dari rumah sakit, yang berdampak pada kesehatan dan kelangsungan hidup bayi. Salah satu solusi yang ditawarkan yaitu adanya pendampingan oleh kader kesehatan dalam meningkatkan praktek PMK, dimana salah satu persiapan yang harus diberikan pada kader kesehatan yaitu komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai PMK.

**9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran**

Adanya kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai PMK kepada kader kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap kader kesehatan mengenai PMK yang merupakan bekal kemampuan dalam melakukan pendampingan terhadap ibu yang mempunyai BBLR untuk meningkatkan praktek PMK. Dengan pelaksanaan PMK yang baik maka akan meningkatkan kesehatan bayi pada masa kini dan masa yang akan datang.

**10. Rencana luaran**

Luaran yang ditargetkan dalam kegiatan ini yaitu satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal internal/ eksternal ber ISSN, dan atau prosiding dari seminar nasional/internasional yang akan diterbitkan pada tahun 2019.

## DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Pengesahan	ii
Identitas dan Uraian Umum	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Ringkasan	1
Bab I. Pendahuluan	2
1.1 Analisis Situasi	2
1.2 Permasalahan Mitra	3
Bab II. Solusi dan Target Luaran	5
Bab III. Metode Pelaksanaan	7
3.1 Metode Pelaksanaan	7
3.2 Gambaran IPTEKS yang Ditransfer	8
3.3 <i>Roadmap</i>	9
Bab IV. Kelayakan Fakultas dan Program Studi	10
4.1 Kinerja Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat	10
4.2 Kepakaran yang Dibutuhkan dalam Kegiatan	10
Bab V. Realisasi Kegiatan dan Penyerapan Anggaran	12
5.1 Bentuk Kegiatan Abdimas	12
5.2 Lokasi dan Jadwal Kegiatan	12
5.3 Hasil dan Luaran yang Dicapai	13
5.3 Realisasi Penyerapan Anggaran	13
Referensi	15
Lampiran	

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 4.1. Kepakaran yang dibutuhkan dalam Kegiatan	10
Tabel 5.1. Jadwal Kegiatan	13
Tabel 5.2. Realisasi Penyerapan Anggaran	13

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 3.1 Gambaran IPTEKS yang ditransfer ke Mitra	8
Gambar 3.2. <i>Roadmap</i> kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat	9

## RINGKASAN

Angka kematian ibu dan anak di Indonesia masih cukup tinggi, dimana salah satu penyebab utama kematian tersebut terdapat pada masa neonatal. Kader kesehatan merupakan salah satu pihak yang dapat dilibatkan untuk meningkatkan perawatan kesehatan bayi secara umum. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai Perawatan Metode Kanguru (PMK) pada kader kesehatan di wilayah Puskesmas Kelurahan Kampung Melayu Jakarta Timur, dengan pemberian kuesioner untuk mengukur efektifitas kegiatan. Berdasarkan kegiatan penyuluhan kesehatan tersebut, didapatkan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap kader kesehatan mengenai PMK sebelum dan sesudah kegiatan. Rencana tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan Puskesmas untuk melaksanakan pendampingan praktek PMK pada ibu yang mempunyai bayi berat lahir rendah. Luaran yang ditargetkan dalam kegiatan ini yaitu satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal internal/ eksternal ber ISSN, dan atau prosiding dari seminar nasional/internasional.

**Kata Kunci:** komunikasi, informasi, dan edukasi, perawatan metode kanguru, kader kesehatan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Analisa Situasi

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia yaitu sebesar 32 kematian per 1.000 kelahiran hidup, sedangkan Angka Kematian Neonatus (AKN) yaitu sebesar 19 per 1.000 kelahiran hidup<sup>1</sup>. Masalah utama penyebab kematian bayi terdapat pada saat neonatal, dimana memberi kontribusi terhadap 59% kematian bayi di Indonesia<sup>2</sup>. Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai dengan 28 hari. Bayi dengan usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi, seperti *asfiksia*, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan congenital lainnya<sup>3</sup>.

Berat badan bayi saat dilahirkan merupakan faktor penting untuk kelangsungan hidup bayi<sup>4</sup>. BBLR adalah kelompok bayi yang lahir dengan berat kurang dari 2500 gram tanpa memandang usia kehamilan, baik prematur atau cukup bulan<sup>4</sup>. Di Indonesia, persentase BBLR tahun 2013 mencapai 10,2%<sup>5</sup>. Berdasarkan SDKI tahun 2012, bayi dengan berat badan rendah menghasilkan AKN sebesar 66 kematian per 1.000 kelahiran hidup. BBLR merupakan masalah kesehatan masyarakat yang signifikan karena berdampak pada kesehatan dan perkembangan kognitif, motorik, dan fungsi sosial/emosional, baik jangka pendek maupun panjang<sup>6</sup>.

Perawatan Metode Kanguru (PMK) merupakan salah satu intervensi yang dapat dilakukan untuk mengurangi kematian pada BBLR, dengan melakukan kontak langsung antara kulit bayi dengan kulit ibu (*skin to skin contact*) agar bayi memperoleh kehangatan dari tubuh ibunya (WHO, 2003). Beberapa penelitian menemukan bahwa PMK telah terbukti dapat menurunkan kematian, risiko sepsis neonatal, hipotermia, hipoglikemia, dan rawat inap di rumah sakit serta meningkatkan pemberian ASI eksklusif. BBLR yang menerima PMK memiliki tingkat rata-rata pernapasan dan nyeri yang lebih rendah, serta saturasi oksigen, suhu, dan pertumbuhan lingkaran kepala yang lebih tinggi (Boundy et al., 2018).

Perawatan BBLR yang optimal dan praktek PMK yang optimal di rumah sangat diperlukan untuk menjaga agar suhu bayi tetap stabil dan menghindari terjadinya gangguan kesehatan pada bayi. Jika PMK tidak dilaksanakan dengan baik, maka akan berdampak pada kesehatan dan kelangsungan hidup bayi. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi praktek PMK yaitu faktor ibu, keluarga, komunitas, dan pelayanan kesehatan (Ahmed et al., 2011; Sloan et al., 2008; Quasem et al., 2003, Rasaily et al., 2017; Darmstadt et al., 2006, Opara et al., 2017, dan Nguah et al., 2011).

Salah satu pihak yang dapat mendukung praktek PMK adalah kader kesehatan. Kader kesehatan adalah petugas yang tinggal di masyarakat di tempat mereka melayani, dipilih oleh masyarakat tersebut, bertanggung jawab kepada masyarakat tempat mereka bekerja, menerima pelatihan tertentu yang singkat dan tidak harus terikat pada lembaga formal apapun (8). Adanya pendampingan yang dilakukan oleh kader kesehatan terhadap ibu BBLR diharapkan dapat meningkatkan praktek PMK. Untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan peran kader kesehatan tersebut maka perlu diadakannya pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai PMK.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka kegiatan ini bertujuan untuk memberikan komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai PMK. pada kader kesehatan di wilayah Puskesmas Kelurahan Kampung Melayu Jakarta Timur.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Jakarta Timur merupakan wilayah dengan Angka Kematian Bayi (AKB) tertinggi ke-3 di DKI Jakarta dan urutan ke-4 angka kejadian BBLR (Profil Kesehatan DKI Jakarta, 2017). Lokasi mitra merupakan wilayah yang padat penduduk, dengan kondisi sosial ekonomi menengah kebawah. Kondisi pendidikan dan sosial ekonomi yang rendah mengakibatkan kurangnya pengetahuan dan sikap mengenai kesehatan dan praktek kesehatan yang masih didominasi oleh kepercayaan tradisional, sehingga mempengaruhi status kesehatan masyarakat, khususnya kesehatan bayi dan anak.

Perawatan Metode Kanguru (PMK) merupakan salah satu intervensi yang dapat dilakukan untuk mengurangi kematian pada BBLR. Jika PMK tidak dilaksanakan dengan baik, maka akan berdampak pada kesehatan dan kelangsungan hidup bayi. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari bidan KPLDH (Ketuk Pintu Layani Dengan Hati) di Puskesmas Kelurahan Kampung Melayu Jakarta Timur,

ditemukan permasalahan bahwa ibu-ibu yang mempunyai BBLR tidak melakukan PMK secara optimal di rumahnya pasca perawatan dari rumah sakit. Beberapa faktor yang menghambat ibu untuk mempraktekkan PMK di rumah yaitu kurangnya pengetahuan, keyakinan, dan sikap ibu mengenai manfaat PMK. Agar PMK dapat dilaksanakan dengan optimal, ibu perlu mendapat dukungan dari keluarga, tenaga kesehatan, dan komunitas.

Salah satu pihak yang dapat membantu terlaksananya PMK yaitu kader kesehatan yang merupakan perpanjangan tangan Puskesmas. Peran kader kesehatan selama ini sangat penting sebagai perantara antara masyarakat dan Puskesmas. Peran kader kesehatan dalam pelaksanaan PMK yaitu untuk memberikan informasi mengenai PMK, memotivasi dan mengingatkan ibu untuk mempraktekkan PMK, dan membantu mengikat kain untuk PMK.

Namun sebelum menjalankan fungsinya tersebut, kader kesehatan perlu mendapatkan pelatihan terlebih dahulu mengenai perawatan BBLR khususnya PMK. Untuk membekali kader kesehatan dengan pengetahuan yang cukup mengenai PMK, maka tim peneliti akan memberikan komunikasi, informasi, edukasi mengenai PMK pada kader kesehatan. Kader kesehatan yang akan mengikuti kegiatan merupakan kader kesehatan yang berada di wilayah Puskesmas Kelurahan Kampung Melayu Jakarta Dengan adanya pengetahuan dan sikap yang baik mengenai PMK, maka diharapkan kader kesehatan dapat berperan untuk mendampingi ibu BBLR dalam meningkatkan praktek PMK.

Kegiatan ini diawali dengan melakukan asesmen awal atau studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di lokasi mitra, sehingga kegiatan yang akan dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat tersebut. Setelah dilakukan identifikasi masalah, maka untuk intervensi selanjutnya akan diberikan edukasi mengenai PMK pada kader kesehatan di wilayah Puskesmas Kelurahan Kampung Melayu Jakarta Timur.

## **BAB II**

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari bidan KPLDH di Puskesmas Kelurahan Kampung Melayu Jakarta Timur, ditemukan permasalahan bahwa ibu-ibu yang mempunyai BBLR tidak melakukan PMK secara optimal di rumahnya pasca perawatan dari rumah sakit. Menurut Notoatmodjo (2003), perilaku yaitu suatu respon seseorang yang dikarenakan adanya suatu stimulus/ rangsangan dari luar. Perilaku kesehatan merupakan suatu respon dari seseorang berkaitan dengan masalah kesehatan, penggunaan pelayanan kesehatan, pola hidup, maupun lingkungan sekitar yang mempengaruhi. Perilaku perawatan bayi akan meningkatkan status kesehatan bayi pada khususnya dan kesehatan masyarakat pada umumnya.

Pada kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai PMK ini akan didahului dengan studi pendahuluan (*preliminary study*) mengenai permasalahan kesehatan bayi dan anak di wilayah Puskesmas Kelurahan Kampung Melayu Jakarta Timur, sehingga dapat dibuat suatu intervensi yang tepat untuk menanggulangi permasalahan tersebut.

Solusi yang akan diberikan dalam menanggulangi permasalahan yang terjadi di wilayah tersebut yaitu dengan melibatkan kader kesehatan dalam meningkatkan praktek PMK pada ibu yang mempunyai BBLR. Sebelum kader kesehatan melakukan pendampingan ibu BBLR tersebut, kader kesehatan akan dibekali dengan edukasi mengenai PMK terlebih dahulu. Intervensi yang akan diberikan sesuai dengan *roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat sebelumnya yaitu mengimplementasikan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak secara umum dan kesehatan BBLR secara khusus.

Menurut Green (2005), salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan yaitu komunikasi, informasi, dan edukasi. Dengan adanya upaya pelatihan dan pemberian edukasi mengenai PMK kepada kader kesehatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap kader kesehatan mengenai PMK, sehingga kader kesehatan dapat melakukan pendampingan terhadap ibu BBLR untuk mempraktekkan PMK yang akan berdampak pada status kesehatan bayi.

Adapun jenis luaran dari kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai PMK yaitu:

1. Jumlah kader kesehatan yang mengikuti kegiatan minimal 50% dari kader kesehatan yang ada di wilayah tersebut.
2. Peningkatan pengetahuan kader kesehatan mengenai PMK minimal 70%.
3. Peningkatan sikap kader kesehatan mengenai PMK minimal 70%.
4. Adanya rencana tindak lanjut kegiatan dalam bentuk pendampingan ibu BBLR untuk mempraktekkan PMK.

Luaran yang ditargetkan dalam kegiatan ini yaitu satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal internal/ eksternal ber ISSN, dan atau prosiding dari seminar nasional/internasional.

## BAB III

### METODE PELAKSANAAN

#### 3.1 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari 3 (tiga) tahap, yaitu:

##### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan terlebih dahulu asesmen mengenai permasalahan yang terdapat pada mitra, dengan melakukan observasi lapangan dan diskusi dengan pihak-pihak terkait seperti petugas Puskesmas dan kader kesehatan setempat. Selain itu juga dilakukan persiapan berupa: pembuatan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat, perijinan lokasi kegiatan, dan pembuatan instrumen kegiatan.

##### 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada mitra yaitu kegiatan pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai PMK melalui media komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) berupa *booklet*, *pamflet*, lembar balik (*flip chart*), video, dan peralatan simulasi. Peserta pelatihan akan diberikan modul mengenai PMK dengan metode pelatihan berupa ceramah, diskusi, menonton film mengenai PMK, dan praktek mengenai PMK.

Untuk mengukur efektifitas kegiatan, kader kesehatan akan diberikan kuesioner sebelum (*pre-test*) dan sesudah pelaksanaan kegiatan (*post-test*). Diharapkan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap kader kesehatan mengenai PMK sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan. Intervensi yang akan diberikan sesuai dengan *roadmap* penelitian sebelumnya yaitu mengimplementasikan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

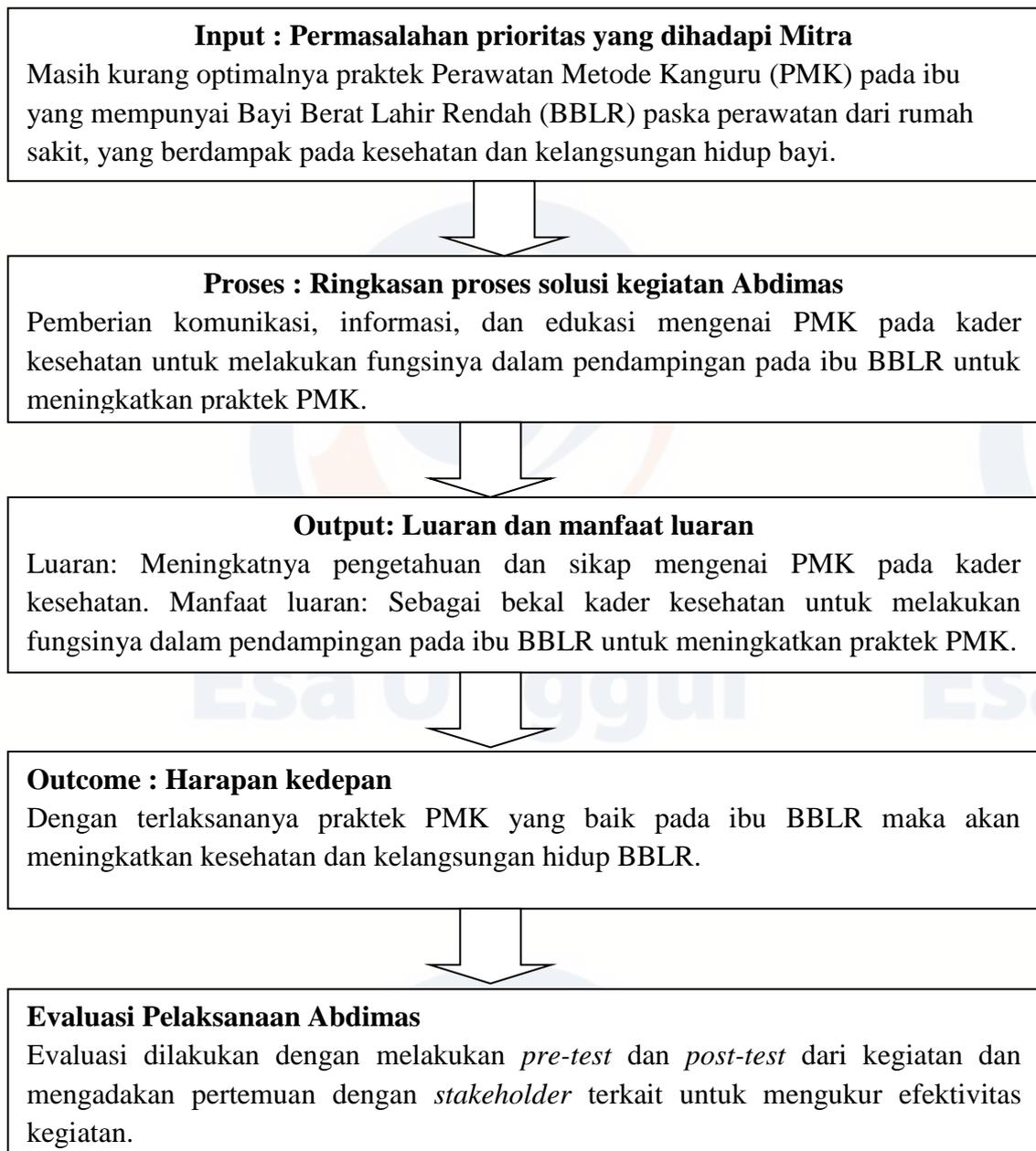
##### 3. Tahap Penulisan Laporan dan Diseminasi Hasil Kegiatan

Pada tahapan ini dilakukan penulisan laporan kegiatan dan diseminasi hasil kegiatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti Puskesmas, Kelurahan, PKK, dan lainnya. Luaran yang ditargetkan dalam kegiatan ini yaitu satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal internal/ eksternal ber ISSN, dan atau prosiding dari seminar nasional/internasional.

Rangkaian kegiatan dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, penulisan laporan dan diseminasi hasil kegiatan. Diharapkan adanya rencana tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini berupa pendampingan mengenai PMK yang dilakukan oleh kader kesehatan terhadap ibu yang mempunyai BBLR.

### 3.2 Gambaran IPTEKS yang Ditransfer

Berikut ini adalah gambaran IPTEKS yang ditransfer ke Mitra.



Gambar 3.1 Gambaran IPTEKS yang ditransfer ke Mitra

### 3.3 Roadmap

Berikut ini adalah *roadmap* kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dan akan dilakukan.



Gambar 3.2. *Roadmap* kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI**

#### **4.1 Kinerja Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

1. Pada tahun 2009, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul telah menjalankan pengabdian masyarakat yaitu dengan melakukan kegiatan intervensi KIE melibatkan Siswa, Guru, Orangtua wali murid dan Penjaja Makanan di 2 SDN Muara 1 dan SDN Muara II serta pihak Puskesmas terkait, di Kelurahan Tegal Angus, Teluk Naga, Kabupaten Tangerang.
2. Pada tahun 2010, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul telah menjalankan pengabdian masyarakat yaitu dengan melakukan kegiatan intervensi KIE dengan cakupan yang luas melibatkan Siswa, Guru dan Orangtua wali murid serta pihak Puskesmas terkait, meliputi 10 SDN di wilayah Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang.
3. Pada tahun 2011, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu dengan membentuk tim Master Trainer (MT) yang terdiri dari 1 orang guru dan 1 orang dari pihak dinkes (Ahli Gizi) untuk menjadi 1 tim dalam memberikan pelatihan di tiga wilayah (kota, kabupaten Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan).
4. Pada tahun 2013, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul telah melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai HIV/AIDS pada siswa di SMU Al-Kamal, Jakarta Barat.
5. Pada tahun 2016, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul telah melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Ibu-ibu di Kampung Nelayan Muara Angke, Jakarta Utara.

#### **4.2 Kepakaran yang dibutuhkan dalam Kegiatan**

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan 3 personil dosen yang masing – masing memiliki tugas sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Kepakaran yang dibutuhkan dalam Kegiatan**

No	Nama	Bidang Kepakaran	Tugas dalam kegiatan
1	Intan Silviana Mustikawati	Kesehatan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"><li>- Koordinator kegiatan pengabdian kepada masyarakat.</li><li>- Koordinasi kegiatan dengan pihak Puskesmas</li><li>- Penanggung jawab analisa data kegiatan</li><li>- Penanggung jawab penyusunan laporan</li><li>- Monitoring dan evaluasi kegiatan</li></ul>
2	Inherni Marti Abna	Biomedis	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penyiapan instrumen kegiatan pengabdian kepada masyarakat</li><li>- Penyusunan laporan</li><li>- Monitoring dan evaluasi kegiatan</li></ul>
3	Muniroh	Manajemen Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penyiapan media komunikasi, informasi, dan edukasi</li><li>- Penyusunan laporan</li><li>- Monitoring dan evaluasi kegiatan.</li></ul>

## BAB V

### REALISASI KEGIATAN DAN PENYERAPAN ANGGARAN

#### 5.1 Bentuk Kegiatan Abdimas

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Puskesmas Kelurahan Kampung Melayu, Jakarta Timur. Kegiatan yang dilakukan yaitu pemberian informasi dan edukasi mengenai Perawatan Metode Kanguru (PMK) melalui metode ceramah dan diskusi. Media yang digunakan dalam penyuluhan kesehatan tersebut yaitu LCD projector untuk menjelaskan mengenai materi dan pemberian *pamflet* kepadapeserta. Selain ceramah dan diskusi juga disimulasikan cara mempraktekkan PMK menggunakan alat peraga. Untuk mengukur efektifitas kegiatan penyuluhan kesehatan, kader kesehatan diberikan kuesioner sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pelaksanaan kegiatan. Materi-materi yang diberikan pada kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai Perawatan Metode Kanguru meliputi pengertian, manfaat, posisi, waktu pelaksanaan, dan orang yang dapat mempraktekkan Perawatan Metode Kanguru, serta dukungan keluarga dalam Perawatan Metode Kanguru

Sasaran dalam kegiatan penyuluhan kesehatan tersebut yaitu kader kesehatan di wilayah Puskesmas Kelurahan Kampung Melayu, Jakarta Timur, yang terdiri dari kader posyandu balita, kader posyandu lansia, dan kader juru pemantau jentik (*jumantik*). Selain itu, kegiatan dihadiri oleh petugas Puskesmas Kelurahan Kampung Melayu, Jakarta Timur. Peserta penyuluhan kesehatan yaitu 40 orang kader kesehatan.

#### 5.2 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Puskesmas Kelurahan Kampung Melayu, Jakarta Timur pada tanggal 29 Juli 2019. Sebelum kegiatan sudah dilakukan survey lokasi dan diskusi dengan pihak-pihak terkait.

Berikut ini adalah kegiatan dan jadwal secara menyeluruh (persiapan sampai laporan) yang dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juli 2019.

**Tabel 5.1. Jadwal Kegiatan**

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mengurus perijinan	✓							
2	Asesmen dan observasi lapangan		✓						
3	Menyiapkan instrumen kegiatan			✓					
4	Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat				✓				
5	Penulisan laporan kegiatan					✓			
6	Diseminasi hasil kegiatan						✓	✓	✓

### 5.3 Hasil dan Luaran yang Dicapai

Temuan yang ditargetkan dalam kegiatan ini yaitu meningkatnya pengetahuan dan sikap kader kesehatan mengenai perawatan bayi baru lahir khususnya Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) mengenai Perawatan Metode Kanguru (PMK). Dengan adanya pengetahuan dan sikap yang baik mengenai PMK maka kader kesehatan dapat dilibatkan dalam kunjungan rumah BBLR bersama dengan petugas Puskesmas untuk memberikan edukasi dan motivasi pada ibu untuk mempraktekkan PMK.

### 5.4 Realisasi Penyerapan Anggaran

Berikut ini adalah realisasi penyerapan anggaran dari kegiatan.

**Tabel 5.2. Realisasi Penyerapan Anggaran**

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Pembelian barang habis pakai	1.500.000,-
2	Biaya transportasi dan akomodasi	750.000,-
3	Pembelian barang inventaris untuk internal atau mitra	500.000,-
4	Lain-lain: laporan, publikasi, presentasi	1.750.000,-
<b>Jumlah</b>		<b>4.500.000,-</b>

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Puskesmas Kelurahan Kampung Melayu Jakarta Timur, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 6.1.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk penyuluhan kesehatan melalui metode ceramah dan diskusi.
- 6.1.2 Materi-materi yang diberikan pada kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai Perawatan Metode Kanguru meliputi pengertian, manfaat, posisi, waktu pelaksanaan, dan orang yang dapat mempraktekkan Perawatan Metode Kanguru, serta dukungan keluarga dalam Perawatan Metode Kanguru.
- 6.1.3 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai PMK. pada kader kesehatan di wilayah Puskesmas Kelurahan Kampung Melayu Jakarta Timur.
- 6.1.4 Adanya peningkatan pengetahuan dan sikap mengenai Perawatan Metode Kanguru sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan kesehatan.
- 6.1.5 Rencana tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan Puskesmas untuk melaksanakan pendampingan praktek Perawatan Metode Kanguru pada ibu yang mempunyai bayi berat lahir rendah.

#### **6.2 Saran**

Saran-saran yang dapat diberikan dalam rangka meningkatkan hasil dan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu:

##### **6.2.1 Pada Puskesmas**

- Kegiatan pelatihan dan pemberian edukasi kepada kader kesehatan sebaiknya dilakukan secara rutin dan berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan kader kesehatan mengenai kesehatan
- Optimalisasi peran kader kesehatan dalam kegiatan kesehatan ibu dan anak di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Kampung Melayu Jakarta Timur

##### **6.2.2 Pada Kader Kesehatan**

Lebih meningkatkan pengetahuan dan kompetensi kader kesehatan untuk meningkatkan tugas dan tanggung jawabnya pada masyarakat.

## REFERENSI

1. Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Keluarga Berencanaan Nasional, Departemen Kesehatan, & Macro International. (2013). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2012*.
2. Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016*.
3. Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*.
4. Green, L & Kreuter, M. (2005). *Health Promotion Planning: An Educational and Ecological Approach* (4<sup>th</sup> ed). Mountain View, Ca: Mayfield Publishers.
5. Kementerian Kesehatan RI. (2010). *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial*. Retrieved from <http://www.gizikia.depkes.go.id/wp-content/uploads/downloads/2011/09/Buku-Saku-Pelayanan-Kesehatan-Neonatal-Esensial.pdf>
6. Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Manajemen Bayi Berat Lahir Rendah Untuk Bidan dan Perawat*.
7. Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*.
8. Scrimshaw NS, Gleason GR, eds. 1992. *Rapid Assessment Procedures: Qualitative Methodologies for Planning and Evaluation of Health Related Programmes*. Boston, MA; International Nutrition Foundation for Developing Countries.
9. Creswell W. John. (2013). *Research Design; Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*. London: Sage Publication Ltd.
10. Irwanto, 2007. *Focus Group Discussion: Sebuah Pengantar Praktis*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
11. Lexy J. Moleong. 1990. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
12. Nasution, 1998, *Metodologi Penelitian Naturalistic*, Bandung : PN. TARSITO.
13. Rahardjo, 2017. *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. Malang: Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim. Program Pascasarjana.
14. Shadish, W. R., Cook, T. D. & Campbell, D. T. 2002. *Experimental and Quasi-Experimental Design for Generalized Causal Inference*. Boston: Houghton Mifflin Company.
15. Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
16. Stake, Robert E. 1994. "Case Studies" in Norman K. Denzin and Yvonna S. Lincoln (eds.). "*Handbook of Qualitative Research*", Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc.

Lampiran 1. Daftar Tim Pelaksana

**Daftar Tim Pelaksana dan Tugas  
Pengabdian kepada Masyarakat  
Universitas Esa Unggul**

1. Ketua Pelaksana :
- Nama : Intan Silviana Mustikawati, SKM, MPH  
NIDN : 0302127901  
Jabatan Fungsional : Lektor 300  
Fakultas / Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat  
Tugas : - Sosialisasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.  
- Koordinator kegiatan pengabdian kepada masyarakat.  
- Penanggung jawab analisa data.  
- Penanggung jawab penyusunan laporan  
- Monitoring dan evaluasi kegiatan.
2. Anggota 1 :
- Nama : Inherni Marti Abna, S.Si, M.Si  
NIDN : 0314087703  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Fakultas / Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Farmasi  
Tugas : - Sosialisasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;  
- Penyiapan instrumen kegiatan pengabdian kepada masyarakat.  
- Penyusunan laporan  
- Monitoring dan evaluasi kegiatan.
- Anggota 2 :
- Nama : Muniroh,SE.,MM  
NIDN : 0301017811  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli 150  
Fakultas / Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Rekam Medis dan Informasi Kesehatan  
Tugas : - Penyiapan media kegiatan pengabdian kepada masyarakat.  
- Penyusunan laporan  
- Monitoring dan evaluasi kegiatan.

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

**A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Intan Silviana Mustikawati, SKM, MPH (P)
2	Jabatan Fungsional	Lektor 300
3	Jabatan Struktural	Dosen Tetap
4	NIP/NIK/No. identitas lainnya	208050350/0302127901
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 2 Desember 1979
6	Alamat Rumah	Jl. Murni No.10c, Kembangan, Jakarta Barat
7	Nomor Telepon/Faks	-
8	Nomor HP	081318501928
9	Alamat Kantor	Jl. Terusan Arjuna No.9, Tol Tomang Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
10	Nomor Telepon/Faks	(021) 5674223, ext 219
11	Alamat e-mail	intansilviana@esaunggul.ac.id
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1=150 orang; S-2= - orang; S3= - orang
13	Mata Kuliah yang diampu	1. Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat
		2. Ekonomi Kesehatan
		3. Manajemen Pelayanan Kesehatan
		4. Manajemen Program Kesehatan

**B. Riwayat Pendidikan**

Program	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Universitas Indonesia	Universiti Kebangsaan Malaysia	
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat	
Tahun Masuk – Lulus	1998 – 2003	2003 – 2005	
Judul Skripsi	Analisis Pelatihan Kepemimpinan <i>Learning Organization</i> di Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan	<i>Health Information System User Satisfaction</i> in Hospital Universiti Kebangsaan Malaysia	
Nama Pembimbing	Dr. Supriyanto	Dr. Ahmad Taufik Jamil	

### C. Pengalaman Penelitian (bukan skripsi, tesis, maupun disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2013	Perilaku Konsumsi Air Bersih pada Ibu-ibu di Bantaran Kali Ciliwung, Jakarta	Universitas	3.000.000,-
2	2014	Analisis Perilaku Pencarian Pengobatan ( <i>Health Seeking Behavior</i> ) Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) pada Nelayan di Muara Angke, Jakarta Utara	Universitas	3.000.000,-
3	2014	Model Pemberdayaan Masyarakat Kampus dalam Pencegahan Narkoba di Universitas Esa Unggul	DIKTI	50.000.000,-
4	2015	Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Ibu-ibu di Kampung Nelayan Muara Angke, Jakarta Utara	Universitas	3.000.000,-
5	2015	Model Implementasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Nelayan di Muara Angke, Jakarta Utara	DIKTI	50.000.000,-
6	2016	Efektifitas Upaya Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dalam Meningkatkan Pengetahuan mengenai Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Ibu-ibu di Kampung Nelayan Muara Angke, Jakarta Utara	Universitas	3.000.000,-
7	2017	Determinan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> pada Lansia di Panti Wredha Wisma Mulia, Jakarta Barat	Universitas	3.000.000,-

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2013	Penyuluhan kesehatan mengenai Perilaku Konsumsi Air Bersih di Bantaran Kali Ciliwung, Jakarta Selatan	Universitas	1.500.000,-
2	2014	Penyuluhan kesehatan mengenai HIV/AIDS di SMA Al-Kamal, Jakarta Barat	Universitas	1.500.000,-

3	2015	Upaya Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dalam Peningkatan Pengetahuan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tatanan Rumah Tangga pada Nelayan di Muara Angke, Jakarta Utara	Universitas	1.500.000,-
4	2016	Penggunaan Metode Nyanyian dalam Penyuluhan Kesehatan untuk Meningkatkan Pengetahuan mengenai Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Ibu-ibu di Wilayah Puskesmas Kelurahan Pluit, Jakarta	Universitas	1.500.000,-
5	2017	Upaya Promosi Kesehatan mengenai Perilaku <i>Personal Hygiene</i> pada Lansia di Panti Wredha Wisma Mulia, Jakarta Barat	Universitas	1.500.000,-

**E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah (tidak termasuk makalah seminar/proceedings, artikel di surat kabar)**

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1	2010	Hubungan Pengetahuan Pasien Tentang Tuberkulosis Paru dengan Perilaku Kepatuhan Berobat di Poliklinik Paru Rumah Sakit Umum Daerah Serang	Volume 7 No.1, Januari 2010	Jurnal Forum Ilmiah (ISSN: 1693-4466)
2	2010	Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Kesehatan di Kalangan Dokter di Hospital Universiti Kebangsaan Malaysia	Volume 7 No.3, September 2010	Jurnal Forum Ilmiah (ISSN: 1693-4466)
3	2012	Hubungan Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Neglasari, Tangerang	Volume 9 No.1, Januari 2012	Jurnal Forum Ilmiah (ISSN: 1693-4466)
4	2012	Hubungan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Keluhan Gangguan Kulit di TPA Kedaung Wetan Tangerang	Volume 9 No.3, September 2012	Jurnal Forum Ilmiah (ISSN: 1693-4466)
5	2013	Perilaku <i>Personal Hygiene</i> pada Pemulung di TPA Kedaung Wetan Tangerang	Volume 10 No.1, Januari 2013	Jurnal Forum Ilmiah (ISSN: 1693-4466)

6	2013	Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Personal Hygiene dengan perilaku Personal Hygiene di RW 04, Bantaran Sungai Ciliwung	Volume 1 Nomor 2, Desember 2013	Jurnal INOHIM (ISSN: 2354-8932)
7	2014	Hubungan Pengetahuan dan Keterpaparan Media dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja di SMA Muhammadiyah 2 Tangerang	Volume 2 Nomor 3, Mei 2014	Jurnal Forum Ilmiah ISSN:1693-4466
8	2014	Analisis Perilaku Pencarian Pengobatan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita Di Muara Angke Jakarta Utara	Volume 2 Nomor 3, Mei 2014	Jurnal INOHIM (ISSN: 2354-8932)
9	2015	Hubungan Perilaku Pengolahan Limbah Ikan Asin dengan Sanitasi Lingkungan Kerja Fisik pada Industri Pengolahan Ikan Asin PHPT Muara Angke, Jakarta	Volume 12 No.1, Januari 2015	Jurnal Forum Ilmiah ISSN:1693-4466
10	2016	Efektifitas Upaya Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dalam Meningkatkan Pengetahuan mengenai Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Ibu-ibu di Kampung Nelayan Muara Angke, Jakarta Utara	Volume 1 Nomor 2, Desember 2016	Jurnal INOHIM (ISSN: 2354-8932)
11	2017	Determinan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> pada Lansia di Panti Wredha Wisma Mulia, Jakarta Barat	Volume 14 No.3, September 2017	Jurnal Forum Ilmiah ISSN:1693-4466

#### F. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Persidangan Antarabangsa Pembangunan Malaysia-Indonesia sempena Pelancaran Alumni UKM Cawangan Indonesia	<i>Health Information System User Satisfaction among Doctors in Hospital Universiti Kebangsaan Malaysia</i>	April 2009/Jakarta
2	Kongres Nasional Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) ke-12	Perilaku Konsumsi Air Bersih pada Ibu-ibu di Bantaran Kali Ciliwung, Jakarta	5-7 September 2013 /Kupang, Nusa Tenggara Timur
3	Pertemuan Ilmiah Tahunan Nasional Epidemiologi III	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja Kelas XI di SMKN 25	Februari 2014/Jakarta

		Jakarta	
4	Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat UIN	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di Desa Bojong Kabupaten Bogor	Oktober 2014/Jakarta
5	<i>The 2<sup>nd</sup> Health Research and Development Symposium in Asia Pacific Region</i>	Analisis Perilaku Pencarian Pengobatan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita Di Desa Tanjung Pasir Tangerang	17-20 November 2014/Jakarta
6	Prosiding MUKERNAS IAKMI XIII	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Rumah Sehat Di Desa Sukamanah, Tangerang	27-29 Oktober 2014/Padang
7	<i>47th Asia-Pacific Academic Consortium For Public Health Conference</i>	<i>Factor Related with Hand Washing Using Soap Practice among Mothers in Fishing Village of Muara Angke, Jakarta</i>	19 - 23 Oktober 2015/Bandung
8	<i>The 1st International Conference of Elementary School Teacher Education</i>	<i>The Development of Campus Community Empowerment in the Prevention of Drug Abuse Behavior in University of Esa Unggul</i>	12 - 13 Oktober 2015/Jakarta
9	<i>The 1st Sari Mulia Conference on Health and Sciences 2015</i>	<i>Factors Affecting Health Seeking Behavior of Acute Respiratory Infection Disease among Mothers in Baduy's Village, Banten</i>	18 - 19 Desember 2015/Banjarmasin
10	Kongres Nasional Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI)	Faktor Determinan Deteksi Dini Kanker Serviks melalui Metode IVA pada Pasangan Usia Subur	3-5 November 2016/Makassar
11	<i>Andalas International Public Health Conference 2017</i>	<i>The Effectiveness of Personal Hygiene Promotion among Elderly in Wisma Mulia Nursing Home, West Jakarta, Indonesia</i>	6-7 September 2017/Padang

### G. Pengalaman Penulisan Buku

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit

#### H. Pengalaman Perolehan HKI

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

#### I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya

No	Judul/Tema/Rekayasa Sosial	Tahun	Tempat penerapan	Respons Masyarakat

#### J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **Kegiatan Pengabdian Masyarakat Internal Universitas Esa Unggul**.

Jakarta, 2 Agustus 2019

Ketua Tim,

( Intan Silviana Mustikawati)

## A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Inherni Marti Abna, S.Si, M.Si
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	Jabatan Struktural	Dosen Tetap
4	NIP/NIK/No. identitas lainnya	218080774/0314087703
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang/14 Agustus 1977
6	Alamat Rumah	Jl. Cendrawasih VI No 114 Cengkareng Barat Jakarta Barat
7	Nomor Telepon/Faks	-
8	Nomor HP	085218171266
9	Alamat Kantor	Jl. Terusan Arjuna No.9, Tol Tomang Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
10	Nomor Telepon/Faks	(021) 5674223, ext 219
11	Alamat e-mail	inherni.martiabna@esaunggul.ac.id
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1=- orang; S-2= - orang; S3= - orang
13	Mata Kuliah yang diampu	1. Mikrobiologi dan Parasitologi
		2. Mikrobiologi Farmasi
		3. Biologi
		4. Anatomi Fisiologi Manusia

## B. Riwayat Pendidikan

Program	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Universitas Andalas	Institut Teknologi Bandung	
Bidang Ilmu	Mikrobiologi	Mikrobiologi Farmasi/ Bioteknologi	
Tahun Masuk – Lulus	1995-2000	2003-2006	
Judul Skripsi	Pengaruh Konsentrasi Air Kelapa ( <i>Cocos nucifera</i> ) Terhadap Produksi Antibiotik Basitrasin Oleh <i>Bacillus subtilis</i> ATCC 6051	Antifungal and Antibacterial Activity In Butanol Fraction of Endophytic Fungi IBP 252 F3	
Nama Pembimbing	1. Prof. Drs. Jasmi Jusfah, M.Si. 2. Prof. Dr. Marlina, Msi, Apt	1. Prof.Dr. Tutus Gusdinar, Apt 2. Dr. Marlia Singgih Wibowp, Apt	

**C. Pengalaman Penelitian (bukan skripsi, tesis, maupun disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2014	PEMANFAATAN LIMBAH AIR KELAPA SEBAGAI SUBSTRAT OLEH BACILLUS SUBTILIS ATCC 6051 UNTUK PRODUKSI ANTIBIOTIKA	Mandiri	12.000.000,-
2	2018	PENGARUH KONSENTRASI AIR KELAPA (COCOS NUCIFERA) TERHADAP PRODUKSI ANTIBIOTIKA OLEH BACILLUS SUBTILIS ATCC 6051	Mandiri	12.000.000,-

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat**

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	PENYULUHAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH DI SDN TANJUNG DUREN 02 PAGI	Prodi	1.500.000,-
2	2018	KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, PENYULUHAN KESEHATAN ORGAN REPRODUKSI REMAJA DI SMA YADIKA 2 TEGAL ALUR KALIDERES JAKARTA	Prodi	1.500.000,-

**E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah (tidak termasuk makalah seminar/proceedings, artikel di surat kabar)**

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1	2018	PEMANFAATAN LIMBAH AIR KELAPA SEBAGAI SUBSTRAT OLEH BACILLUS SUBTILIS ATCC 6051 UNTUK PRODUKSI ANTIBIOTIKA	Volume 15 No.2	Jurnal Forum Ilmiah (ISSN: 1693-4466)

**F. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah**

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	SEMINAR NASIONAL BIOLOGI 4 UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG	Pengaruh Konsentrasi Air Kelapa ( <i>Cocos nucifera</i> ) Terhadap Produksi Antibiotika Oleh <i>Bacillus subtilis</i> ATCC 6051	April 2019/Bandung

### G. Pengalaman Penulisan Buku

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit

### H. Pengalaman Perolehan HKI

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

### I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya

No	Judul/Tema/Rekayasa Sosial	Tahun	Tempat penerapan	Respons Masyarakat

### J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **Kegiatan Pengabdian Masyarakat Internal Universitas Esa Unggul**.

Jakarta, 2 Agustus 2019

Anggota Tim,

(Inherni Marti Abna)

### A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Muniroh, SE., MM
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Asisten Ahli 150
NIP/NIK	205080318
NIDN	0301017811
Tempat Tanggal Lahir	Jakarta, 01 Januari 1978
E-mail	<a href="mailto:muniroh@esaunggul.ac.id">muniroh@esaunggul.ac.id</a>
Nomor Telepon/HP	+087782650078
Alamat Kantor	Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510
Nomor Telepon/Faks	(021) 5674223 ext. 216; 219 / (021) 5674248
Lulusan yang Telah Dihilangkan	
Mata Kuliah yang Diampu	1. Manajemen Keuangan RS 2. Perilaku Konsumen 3. Sosiologi

### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	STIE Kalpataru	Universitas Budi Luhur	-
Bidang Ilmu	EKonomi MSDM	Ekonomi MSDM	-
Tahun Masuk-Lulus	2008-2010	2011-2013	-
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi			-
Nama Pembimbing/Promotor			-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **Kegiatan Pengabdian Masyarakat Internal Universitas Esa Unggul**.

Jakarta, 2 Agustus 2019

Anggota Tim,

(Muniroh)

Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Pengabdian kepada Masyarakat

**Surat Pernyataan Ketua Pelaksana  
Program Pengabdian kepada Masyarakat**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Intan Silviana Mustikawati  
NIDN/NIK : 0302127901/ 207030350  
Fakultas/Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat  
Jabatan Fungsional : Lektor 300

Dengan ini saya menyatakan bahwa proposal program pengabdian kepada masyarakat yang diajukan dengan judul: **Upaya Komunikasi, Informasi, dan Edukasi mengenai Perawatan Metode Kanguru (PMK) pada Kader Kesehatan di Wilayah Puskesmas Kelurahan Kampung Melayu, Jakarta Timur**

Yang saya usulkan dalam skema PKM berbasis Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat internal Universitas Esa Unggul tahun 2019 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana diketahui dikemudian hari adanya indikasi ketidak jujuran/itikad kurang baik sebagaimana dimaksud di atas, maka kegiatan ini dibatalkan dan saya bersedia mengembalikan dana yang telah diterima kepada pihak Universitas Esa Unggul melalui LPPM.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 2 Agustus 2019

Yang menyatakan,

(Intan Silviana Mustikawati)  
0302127901/ 207030350

**FOTO-FOTO KEGIATAN**





